

Penyebab dan Dampak Pencemaran Udara

Pembangunan yang berkembang pesat di Indonesia, khususnya dalam industri dan teknologi serta meningkatnya moda transportasi, menyebabkan udara menjadi tercemar oleh gas-gas buangan hasil pembakaran. Pencemaran udara itu tidak terjadi begitu saja. Ada beberapa faktor utama penyebab terjadinya pencemaran udara. Pencemaran udara bisa terjadi secara alami. Namun, sebagian besar pencemaran udara terjadi karena kegiatan manusia. Beberapa sumber pencemaran udara, seperti asap industri, pembuangan limbah, dan asap dari alat transportasi.

Industri dan pabrik saat ini memproduksi barang dalam jumlah besar. Pada waktu proses produksi barang di pabrik akan menghasilkan asap beracun yang dilepaskan ke udara. Pembangkit listrik dengan bahan bakar batu bara menghasilkan partikel oksida sulfur (SO_2) dan nitrogen oksida (NO_2) yang berbahaya bagi makhluk hidup.

Pembuangan limbah, baik limbah industri maupun limbah rumah tangga, menyebabkan pencemaran udara. Pencemaran udara terutama berasal dari uap instalasi pengolahan air buangan. Bahan pencemarannya adalah gas H_2S yang menimbulkan bau busuk.

Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan Pertumbuhan pengguna kendaraan bermotor, pesawat atau kapal ikut menyumbang asap beracun di udara dalam jumlah besar. Namun, penyebab polusi udara terbesar saat ini berasal dari hasil emisi kendaraan bermotor.

✚ Tentukan kata tanya yang tepat untuk jawaban pada tabel di bawah ini!

JAWABAN	KATA TANYA
1. Udara tercemar disebabkan oleh pembangunan industri dan teknologi, serta meningkatnya moda transportasi	
2. Pembangunan atau pencemaran udara beracun terjadi di pabrik dan jalanan.	
3. Asap beracun dihasilkan pada waktu proses pembakaran.	
4. Penyumbang asap beracun di udara dalam jumlah besar adalah pengguna kendaraan bermotor	
5. Pencemaran udara bisa terjadi karena kegiatan manusia	